

Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Rolina Situmorang¹, Daulat Nathanael Banjarnahor², Wesly Nababan³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: rolinasitumorang381@gmail.com¹ daulatnb@gmail.com²
nababanwesly7@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya “ Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023”. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas XI sebanyak 43 orang. Untuk memperoleh data minat belajar dan disiplin belajar, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan yang digunakan adalah angket tertutup disusun secara berstruktur dimana item- item pertanyaan diikuti dengan jawaban yang terdiri dari empat buah pilihan. Kualitas instrument untuk angket dinilai melalui uji validitas dan reabilitas. Seluruh data dari kedua variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linear yaitu Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 89,55 + 0,043 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linear dengan Y dan Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 188,8 + 1,36 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_1 dan X_2 linear dengan $Y = 6,27 + 0,68 X_1 + 0,21 X_2$ Dari hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada Pengaruh antara Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah kuat.

Kata kunci: *Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Prestasi Belajar*

Abstract

This research aims to determine whether or not there is an "Effect of Learning Interest and Learning Discipline on Student Learning Achievement in Citizenship Education Subjects in Class XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Academic Year 2022/2023". The problem in this research is the influence of learning interest and learning discipline on student learning achievement in citizenship education subjects in Class The population and sample of this study was class XI, 43 people. To obtain data on learning interest and learning discipline, researchers used a questionnaire as a data collection tool and used a closed questionnaire arranged in a structured manner where the question items were followed by answers consisting of four choices. The quality of the instrument for the questionnaire is assessed through validity and reliability tests. All data from the two variables above were first tested whether they were normally distributed or not using a goodness of fit test or chi square test

and it turned out that both variables were normally distributed. The next step is testing the hypothesis by calculating the linear regression equation, namely Y over X_1 is $= \hat{Y} = 89.55 + 0.043$ meaning that the variables X_1 and X_2 are linear with $Y = 6.27 + 0.68 X_1 + 0.21 X_2$. From the research results, results were obtained which showed that there was an influence between Learning Interest and Learning Discipline on Student Learning Achievement in the Citizenship Education subject Class XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Academic Year. 2022/2023 is strong.

Keywords: *Learning Interest, Learning Discipline, and Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi bangkitnya peradaban suatu bangsa. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, untuk mempersiapkan peserta didik dapat menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, dan mandiri.

Proses belajar merupakan suatu perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan tingkah laku seperti, peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, daya pikir dan lain sebagainya. Belajar dan prestasi belajar merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu. Untuk mencapai Prestasi belajar yang baik, peserta didik harus berusaha mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar peserta didik dan Disiplin belajar peserta didik.

Selanjutnya Minat belajar peserta didik berprestasi bukan hanya bergantung pada keinginan hati dari peserta didik saja tetapi juga dipengaruhi pada kegiatan belajar peserta didik, seperti guru yang mengajar, bahan pelajaran, sarana dan prasarana, kemampuan orang tua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, faktor fisik dan rohani peserta didik, strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi-materi pelajaran serta yang lain-lainnya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar dengan adanya minat siswa akan belajar sebaik mungkin begitu sebaliknya jika tidak ada minat maka siswa akan belajar dengan tidak baik dan minat sangat berpengaruh pada perkembangan siswa.

Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih mudah menyerap materi, mudah berkonsentrasi dalam belajar, menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan ,akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah usaha yang dilakukan untuk memperoleh prestasi yang baik akan kurang optimal. Siswa akan cenderung malas dalam belajar dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar dalam belajar biasanya mencapai hasil yang baik sedangkan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan belajar akan mencapai hasil belajar yang kurang baik. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri peserta didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal. Seorang siswa dapat disebut disiplin apabila dia melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran dikelas.

Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dalam diri siswa dapat membawa diri siswa untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar dan menciptakan pola

belajar yang baik pada siswa. Dalam hal ini hendaknya guru dan orang tua memahami kondisi peserta didik untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajarnya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus diberi nasehat dan motivasi dari guru agar mau belajar dengan disiplin baik di rumah maupun disekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari peserta didik. Prestasi belajar dapat dilihat dari penilaian hasil usaha kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Oleh karena itu diperlukan suatu keahlian sendiri dalam menjalankan tugas yang sering dikenal kompetensi atau kemampuan. Kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelolah pembelajaran sebagai pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar yang di diterapkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat belajar dan Disiplin belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PIS SMA Negeri . 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023"

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan metode-metode matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "Penelitian kuantitatif sesuai dengan Namanya, banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap dua data, serta penampilan (2014:12). Selanjutnya Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dan pengambilan data menggunakan instrument penelitian analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis (2019:8). Dan tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan metode-metode matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Setiap penelitian memerlukan data untuk dijadikan sebagai alat untuk menarik kesimpulan Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah memakai angket. Setiap item diberikan skor maksimal (4) dan skor minimal (1) jumlah item sebanyak $50 \times 4 = 200$, dan skor minimal $50 \times 1 = 50$. Dalam angket diberikan sandi sebagai berikut:

Arikunto mengatakan sandi dalam penarikan sampel antara lain: Selalu (SL) : kalau dilakukan setiap hari, Sering (SR) : kalau dilakukan tapi tidak setiap hari, Kadang-Kadang (KK) : sekali-kali dilakukan, Tidak Pernah (TP) : sama sekali tidak pernah dilakukan (2014: 82).

Tabel 1. Skor Alternatif Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Uji Validitas

Untuk menguji validitas angket maka terlebih dahulu dihitung skor-skor kelompok tinggi dengan skor skor-skor kelompok rendah dan dari skor-skor tersebut dapat dicari berdasarkan rata-rata varians, simpangan baku (S) dan nilai(t) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} \quad (\text{Sudjana 2005:67})$$

Dimana :

\bar{x} = Rata-rata nilai hasil belajar siswa

$\sum x_i$ = Jumlah nilai total

n = Nilai responden

Untuk menghitung simpangan baku digunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana 2005 : 93})$$

Dimana S^2 varians masing-masing kelompok. Dengan hasil masing-masing kelompok maka dapat kita hitung varians gabungan dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan: $n_1 + n_2 - 2$

S^2 = Jumlah varians keseluruhan

N_1 = Jumlah responden kelompok 1

N_2 = Jumlah responden kelompok 2

S_1^2 = Jumlah varians kelompok 1

S_2^2 = Jumlah varians kelompok 2

Dari hasil Varians gabungan, maka dapatlah kita hitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{S^2}$$

Dimana hasil S = Simpangan baku berdasarkan nilai nilai diatas maka dapat diketahui untuk menghitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana 2005 :239})$$

Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu alat ukur yang dinyatakan reabilitas alat ukur tersebut menunjukkan hasil-hasil yang memuaskan.

Arikunto menyatakan realibitas menunjuukkakn pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya, untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (2006 : 178). Apabila memang datanya benar sesuai dengan kenyataan beberapa kali pun diambil akan tetap sama, reabilitas menunjukkan pada tingkat kerendahan sesuatu reliable artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi tes. Dasar untuk mengetahui ketetapan ini dilakukan atau dilihat dari kesejajaran hasil.

Teknik yang digunakan di dalam pengujian reliabilitas adalah metode Spil Half atau belah dua, menggunakan dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Arikunto 2014:226})$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y dimana kedua variabel yang dikorelasikan

X = Skor pada Lingkungan sekolah

n = Jumlah Siswa

Hasil perhitungan diatas masih merupakan korelasi setengah tes, untuk mencapai korelasi keseluruhan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

Dimana :

r_{11} = reabilitas instrument

$R^{1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Teknik Analisis Data

Setiap Hipotesis penelitian perlu diuji untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis.

Nazir mengatakan Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan Analisa data tersebut dapat dipilih makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan ke dalam kelompok-kelompok diadakan kategorisasi dilakukan manipulasi serta proses sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis (2013:405).

Berdasarkan pendapat diatas pengujian hipotesis akan dilakukan dengan Analisa stastistika sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap normalitas adata apakah data yang diperoleh tersebut beristribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka perlu ditinjau kembali cara memperoleh data dan penarikan sampel tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana mengatakan populasi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan berdasarkan teori tidak berlaku karenanya sebelum teori terlebih lanjut digunakan dan kesimpulan diambil berdasarkan teori dimana asumsi normalitas dipakai terlebih dahulu perlu diselidiki apakah asumsi dipenuhi atau tidak (2005:151). Maka dari itu peneliti melakukan uji dengan menggunakan kertas peluang normal dari uji chi kuadrat (X^2) yaitu dengan membandingkan X^2_{hitung} diperoleh dengan X^2_{tabel} dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{F_1 - F_h}{F_h}$$

Keterangan:

X^2 = Kuadrat chi yang dicari

F_1 = Frekuensi yang Nampak

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Sedangkan X_2 = tabel diperoleh taraf distribusi chi kuadrat dengan taraf $1/2 \alpha$ dk – K3. Karena pengujian data berdistribusi normal jika kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel dengan taraf pengujian $\alpha = 0,05$.

Uji Hipotesis

Sehubungan dengan pengujian hipotesis ini, peneliti akan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear digunakan untuk menguji variabel-variabel yang ada. Yakni menguji apakah pengaruh cara belajar (X_1) dan dapat dilakukan secara asumsi terhadap prestasi belajar siswa (Y), dilakukan uji linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dimana Y : $a+b$

Sedangkan harga a dan b dapat kita peroleh dari perhitungan dengan rumus metode kuadrat terkecil.

$$\alpha = \frac{(\sum yi)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum xiyi)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh itu linear atau tidak, jika ternyata linier, barulah dapat digunakan untuk melakukan prediksi dengan bentuk linear atau rumus:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2C} \quad (\text{Sudjana 2005:355})$$

Keterangan:

S^2TC = varians tuna cocok reg

S^2e = varians kekeliruan eksperimen

Sedangkan F_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $1 - \alpha$ dengan dk pembilang = k-2 dan dk penyebut = (n-k)

Uji Linieritas Regresi Multiple

Pengujian regresi linear multiple dilakukan dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan menggunakan rumus statistic sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana 2005 : 355})$$

Koefisien korelasi antara dua variable disebut korelasi sederhana dinyatakan dengan r, sedangkan untuk mengukur hubungan antara tiga variable atau lebih disebut dengan korelasi multiple dan dinyatakan dengan symbol.

Uji Signifikan Koefisien Korelasi Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yaitu hubungan X_1 dan Y, X_i dan Y dan hubungan X_i dan X_2 disebut uji korelasi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sudjana 2005 : 369})$$

Dimana:

R = koefisien korelasi

X_1 = skor variabel bebas

X_2 = skor variabel terikat

Untuk pengujian dipergunakan

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana 2005 : 377})$$

Kriteria:

Tolak H_0 dan menerima H_1 jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan $1 - \alpha$ dengan dk = n-2 atau dapat dilukiskan $t(1-\alpha)(n-2)$.

Korelasi Multiple

Untuk harga k (banyak variabel bebas) yang kecil, koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi dan dua variabel.

Jadi koefisien korelasi multiple yang dinyatakan dengan R_y akan dihitung dengan rumus:

$$R_{y.12} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

R_y =Type equation here. (Sudjana,

2005:38)

Dimana:

R_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1

R_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2

R_{y12} = Korelasi antara Y dan X_1

Uji signifikan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menggambarkan besarnya hubungan antara penguasaan dan Pendidikan terhadap prestasi belajar, koefisien korelasi berkisar antara 0,00 s/d 1,00.

Sugiyono koefisien korelasi antara variabel tersebut dengan korelasi sederhana yang dinyatakan dengan “r” sedangkan untuk mengukur korelasi lebih dari dua variabel disebut korelasi multiple yang dinyatakan dengan “ry” (2019:231).

Kriteria penafsiran korelasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut;

Tabel 2. Interpensi Nilai r

No	Intervensi Koefisien	Tingkat Hubungan
1	Antara 0,80 s/d 1,00	Sangat Kuat
2	Antara 0,06 s/d 0,799	Kuat
3	Antara 0,40 s/d 0,599	Sedang
4	Antara 0,20 s/d 0,399	Rendah
5	Antara 0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Slameto “Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri” (2023:180).

Selanjutnya menurut Syah “minat artinya kecenderungan atau gairah atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu” (2015 :152). Sadirman) “ Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan Sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya” (2016:20-21. Selanjutnya Slemeto “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya” (2023:2). Menurut Soegeng Prijodarmita dalam Tu’u “disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban (2020:31).

Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya dan tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman”. Selajutnya Soedijarto “disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang sudah ditetapkan” (2003:163).

Menurut Sudirman (2015:35) “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap, dan nilai keterampilan”.

Menurut Hamdani “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan” (2011 :137). Selanjutnya menurut Qohar dalam Hamdani “Prestasi adalah sebagai hasil yang telah diciptakan dari hasil pekerjaan dan hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari jalan keuletan” (2011:137). Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djarmah “Prestasi belajar adalah hasil diperoleh berupa kesan-kesan

yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar” (2011:138).

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 62,7 + 0,68 X_1 + 0,21 X_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R”. Hasil uji hipotesis adalah:

Ada pengaruh yang signifikansi antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika memiliki minat belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 8,7 yang berarti berpengaruh dengan minat belajar adalah kuat.

Ada pengaruh yang signifikansi antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika disiplin belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 4,63 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar siswa adalah kuat.

Ada pengaruh yang signifikansi antara minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Hal ini berarti jika minat belajar dan disiplin belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 7,01 yang berarti berpengaruh antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($52,48 > 3,22$). Dengan kata lain ada minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali, 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta Prenamedia Group.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slemeto. 2023. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Syah, M. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika edisi ke 6*. Bandung : PT Tarsito
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afa Beta